

ABSTRAK

Madrasah Tsanawiyah “Darul Ulum” Ngabar Jetis Mojokerto merupakan salah satu madrasah yang mengutamakan ilmu – ilmu agama, serta ilmu yang umum, diantara salah satu cara untuk bisa mempelajari agama adalah kita harus bisa berbahasa Arab, karena sumber pokok agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadist yang mana keduanya menggunakan bahas Arab. Dalam menjalankan proses belajar mengajar bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah “Darul Ulum” Ngabar Jetis Mojokerto menargetkan agar siswa-siswi mampu menguasai empat maharah (istima', kalam, membaca, menulis) dan mampu menerjemah baik menerjemah terbimbing maupun menerjemah bebas.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam penulisan skripsi dengan judul : “Analisis Kesalahan Dalam Menerjemahkan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Di Madrasah Tsanawiyah “Darul Ulum” Ngabar Jetis Mojokerto”.

Adapun masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1) macam–macam kesalahan Dalam Menerjemah Dari Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Di Madrasah Tsanawiyah “Darul Ulum” Ngabar Jetis Mojokerto? (2) sebab –sebab kesalahan Dalam Menerjemah Dari Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Di Madrasah Tsanawiyah “Darul Ulum” Ngabar Jetis Mojokerto? (3) apa yang dilakukan guru untuk mengatasi kesalahan siswa Dalam Menerjemah Dari Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Di Madrasah Tsanawiyah “Darul Ulum” Ngabar Jetis Mojokerto?

Dalam menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode induktif dan pemikiran logis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan siswa dalam menerjemah dari Bahasa Arab ke Bahasa Indonesia di Madrasah Tsanawiyah “Darul Ulum” Ngabar Jetis Mojokerto adalah sebagai berikut : kurangnya memahami nash, masih terbawa dengan bahasa pertama, kurangnya penguasaan bahasa Arab dan bahasa Indonesia, dan kurang menguasai tehnik penulisan untuk itu guru harus pandai memilih materi yang diajarkan perlunya penggunaan metode yang sesuai dan memperbanyak media dan referensi sebagai pendukung sarana dan prasarana dalam menerjemahkan.

Dalam akhir penulisan skripsi ini, penulis juga memaparkan beberapa saran untuk guru-guru dan siswa-siswi yang ada di Madrasah Tsanawiyah “Darul Ulum” Ngabar Jetis Mojokerto agar benar mempersiapkan bahan-bahan materi yang akan diterjemahkan secara maksimal, optimal dan mencari referensi yang sebanyak banyaknya, terlebih-lebih pada penerjemahan yang didalamnya ada perselisihan dan perbedaan, agar bisa menghasilkan terjemah yang benar dan sesuai dengan qoidah.